

SKRIPSI
KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI
SAWAH DI DESA TANJUNG MENANG MUSI
KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN
BANYUASIN



LINDA YANI

07021181320004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI
KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI
SAWAH DI DESA TANJUNG MENANG MUSI
KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN
BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LINDA YANI
07021181320004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

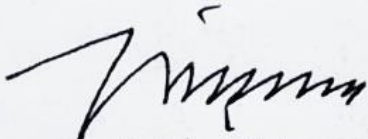
**KEMISKINAN PADA MASYARAKAT PETANI SAWAH DI
DESA TANJUNG MENANG MUSI KECAMATAN RANTAU
BAYUR KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:
Linda Yani
07021181320004

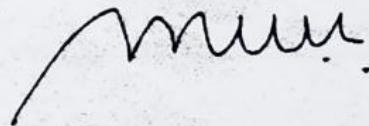
Indralaya, Maret 2019

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

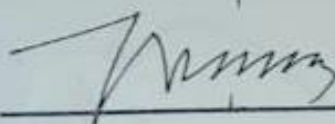
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah Di Desa Tanjung Menang Musi Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Bayuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Januari 2019

Indralaya, Maret 2019

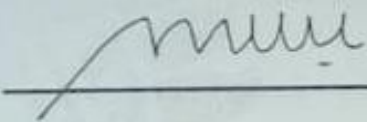
Ketua:

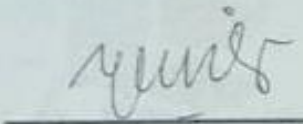
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002



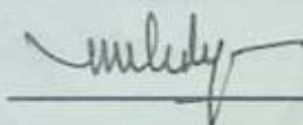
Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001





3. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP 195910241985032002



Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Linda Yani
NIM : 07021181320004
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah Di Desa Tanjung Menang Musi Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
Alamat : Desa Tanjung Menang Musi Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
No Hp : 081299601848

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2021

Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL

Linda Yani

NIM. 07021181320004

Motto dan Persembahan

- ❖ **Kalian adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan bagi manusia, kalian menyeruh (berbuat) kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran dan kalian beriman kepada Allah (QS. Ali Imran ayat 110)**
- ❖ **Wahai orang-orang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (QS. Muhammad ayat 7)**
- ❖ **Berangkatlah kamu baik dalam keadaan ringan maupun berat, dan berjihatlah di jalan Allah, Maka sesungguhnya itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (At-Taubah ayat 41)**
- ❖ **Hidup mulia mati syahid !!!**

Skripsi Ini Aku Persembahkan Untuk:

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Ayahku (Sarman Somad), Ibuku (Anasia), ayuku (Pairat dan Oktaria) yang tercinta, serta dua adik lelakiku (Lara Iqbal dan Ardiansyah) Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemiskinan Pada Masyarakat Petani Sawah Di Desa Tanjung Menang Musi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S-1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini dan yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman terang benderang seperti sekarang ini. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M. Sc. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ki Agus Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. DR. Alfitri, M. Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Sekaligus Pembimbing Akademik (PA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S. IP., M. Si selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Yunindiyawati, S. Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Safira Soraida, S. Sos., M. Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA M.Sos selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
9. Bapak Drs. H. Sulaiman, LC, M.Hum (yang sudah Tenang di sisiNya) yang pernah menjadi pembimbing ke II serta memotivasi penulis untuk tetap tegar dalam menghadapi kehidupan.
10. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.SI yang pernah membimbing sebagai Pembimbing Ke II yang memberikan masukan, saran arahan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
11. Seluruh dosen FISIP UNSRI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
12. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
13. Orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai.
14. Kepala desa Tanjung Menang Musi bapak Dardanela beserta anggota dan staf-stafnya yang telah membantu dalam proses pengambilan data dilapangan.
15. Teman-teman Jurusan Sosiologi FISIP Unsri terkhusus angkatan 2013.
16. Keluargaku di organisasi WAKI FISIP UNSRI, HIMASOS FISIP UNSRI, LDK NADWAH UNSRI, FORUM SILATURAHIM LEMBAGA DAKWAH KAMPUS SUMSEL (FSLDK).
17. Sahabat seperjuangan akhwat Komisi B FSLDK SUMSEL (ukh aniku, ukh fitri, dek leni, dek yuli, dek nisa, dek linda, dek meri, dek vivi yang tetap bertahan dijalan ini).

18. Sahabatku yang selalu menginspirasi Squad 2013 (Annisa, Dini, Rami, Tiara, Dedi, Arief, Wahyu, Irsad, Sandi, Rizky), adik Kesayanganku (Nafisah Candrasita), Murobbiyahku dan Teman selingkaranku (ukhti Ghina, mb fitri, ukhti merry, ukhti shita, dek rika, dek indri, dek novia, dek tuti,
19. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini, terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, Januari 2019

Linda Yani
Nim. 07021181320004

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah di Desa Tanjung Menang Musi Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Dimana para petani terjebak dalam "lingkaran kemiskinan" serta untuk mengetahui aspek-aspek penyebab kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah di desa Tanjung Menang Musi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan penentuan informan dilakukan secara *purposive* yaitu teknik yang bertujuan mengambil informan dari orang-orang yang benar-benar terlibat dengan permasalahan yang diteliti. Informan utama berjumlah Sembilan orang dan informan pendukung tiga orang Adapun hasil penelitian ini menggunakan teori kemiskinan struktural oleh Selomardjan, dimana kemiskinan yang diderita oleh suatu golongan masyarakat karena struktur sosial masyarakat itu tidak dapat ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan tersedia bagi mereka. Hal ini meliputi kekurangan fasilitas pemukiman yang tidak sehat, kekurangan komunikasi dengan dunia sekitar serta kekurangan kebijakan dari pemerintah. Sedangkan aspek penyebab kemiskinan yaitu kemiskinan disebabkan etos kerja, tekanan harga, teknologi pertanian yang semi tradisional, penghasilan yang rendah dan disebabkan pola hidup di tingkat disuatu kehidupan.

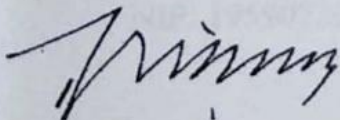
Kata Kunci : Petani sawah padi, Kemiskinan, pendapatan.

Indralaya, Januari 2019

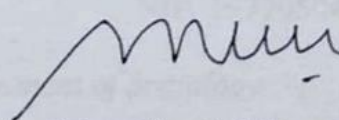
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study aims to determine the condition of poverty experienced by rice farming communities in Tanjung Menang Musi Village, Rantau Bayur Sub-District, Banyuasin District. Where the farmers are trapped in the "poverty circle" and to find out the causes of poverty experienced by rice farming communities in the village of Tanjung Menang Musi. This research is a qualitative research. Data collection in this study was conducted using in-depth interviews, observation, and documentation studies. While the determination of informants is done purposively, namely a technique that aims to take informants from people who are really involved with the problem under study. The main informants numbered nine people and the informants supporting three people. The results of this study use the theory of structural poverty by Selo Mardjan, where poverty suffered by a group of people because the social structure of the community cannot participate in using the sources of income available to them. This includes a lack of unhealthy settlement facilities, lack of communication with the surrounding world and a lack of government policies. While the causes of poverty are poverty due to work ethic, price pressures, semi-traditional agricultural technology, low income and caused by a pattern of life at a level in a life.

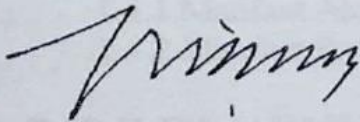
Keywords: paddy rice farmers, poverty, income.

Indralaya, January 2019

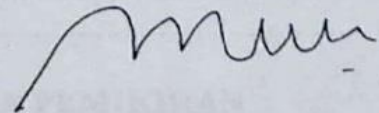
Knowing,

Advisor I

Advisor II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Chair of the Department of Sociology

Dr. Yurindyawati S.Sos, M.Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Surat Persetujuan.....	v
Motto Dan Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Ringkasan.....	x
Summary.....	xii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan.....	xv
Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Utama.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian yang terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	10
2.3 Aspek-aspek terjadinya kemiskinan.....	17
2.3.1 Aspek internal	17
2.3.2 Aspek Eksternal	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti	25
3.8 Unit Analisis Data.....	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	27
3.11 Teknik Analisis Data	28
3.12 Jadwal Penelitian	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Sejarah Terbentuknya Desa	30
4.2 Gambaran Geografis	30
4.2.1 Letak dan batas Wilayah.....	30
4.2.2 Luas Wilayah	31
4.2.3 Iklim.....	32
4.2.4 Akses Tranfortasi Menuju Desa	33
4.3 Gambaran Demografis	33
4.3.1 Jumlah Penduduk.....	33
4.3.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	35
4.3.3 Tingkat Pendidikan	35
4.3.4 Fasilitas Kesehatan	35
4.3.5 Sarana Air Bersih untuk Kebutuhan Keluarga	36
4.4 Gambaran Sosial Dan Budaya	37
4.4.1 Keadaan perumahan.....	37
4.4.2. Struktur Organisasi Perangkat Desa	39
4.5 Gambaran Umum Informan	40
4.5.1 Deskripsi Subyek Informan	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Kondisi Kemiskinan Pada Masyarakat Petani sawah	45
5.1.1 Kelemahan Jasmani.....	48
5.1.2 Pendidikan.....	57
5.2 Aspek-aspek Menyebabkan Kemiskinan	60
5.2.1 Aspek Internal	60

5.3	Aspek Eksternal.....	64
5.3.1	Tekanan Harga	67
5.3.2	Sosial Kultural.....	68
5.3.3	Peran Pemerintah	69
BAB VI PENUTUP		70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
DAFTAR LAMPIRAN		79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Izin penelitian
Lampiran 5	Surat Penunjukan SK
Lampiran 6	Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prioritas pembangunan di Indonesia diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi petani guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan usaha. Pada sektor pertanian di Indonesia memberikan motivasi masyarakat untuk memiliki lahan pertanian yang dapat dijadikan sebagai sumber produksi. Hal ini dikarenakan masyarakat petani kehidupannya bergantung pada tanah sebagai sarana produksi. Dengan memiliki lahan pertanian tersebut, petani akan dapat meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup bagi keluarganya.

Kemiskinan yang melanda kehidupan masyarakat dari tahun ketahun sepertinya belum pernah bekurang begitu banyak, khususnya masyarakat yang hidup di pedesaan. Kebanyakan masyarakat dari pedesaan tidak memiliki pendidikan dan keahlian khusus, sehingga hanya mengandalkan bidang pertanian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan belakangan ini kemiskinan tersebut semakin besar, karena begitu dahsyatnya pengaruh krisis moneter sejak tahun 1998 yang berimbas pada krisis ekonomi nasional. Laju inflasi yang semakin besar dan tidak sesaat, menjadi pelengkap keterpurukan warga masyarakat.

Kemiskinan bukan hanya sederetan angka, tetapi menyangkut nyawa jutaan rakyat miskin. Terutama masyarakat yang tinggal dipedesaan, kawasan pesisir, dan kawasan tertinggal. Sehingga masalah kemiskinan menyentuh langsung nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan dan keadilan. Keberadaan masyarakat pedesaan, yang sampai saat ini masih belum terlihat mampu beranjak dari himpitan kemiskinannya. Kemiskinan yang terjadi bukan karena rendahnya pendapatan tetapi juga menyangkut kerentanan dan kerawanan orang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan untuk menjadi miskin. (Tajuddin Noer Efendi, 1995:249).

Banyak petani sawah di beberapa desa-desa berada dalam garis kemiskinan. Salah satunya di Desa Tanjung Menang Musi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya berbagai kebutuhan hidup, baik kebutuhan sekunder maupun kebutuhan primer dan juga karena terjadinya krisis ekonomi yang tidak kunjung terselesaikan. Inilah yang membuat para petani miskin semakin kewalahan dalam memperbaiki perekonomian. Adapun Kemiskinan juga merupakan suatu masalah yang timbul akibat dari kekurangan dalam diri manusia atau *skill* manusia itu sendiri, seperti dari faktor ekonomi, sosial, psikologis, kebudayaan setiap masyarakat, norma yang bersangkutan dengan kesejahteraan kebendaan, kesehatan, dan juga kurangnya perhatian dari pemerintah serta penyesuaian diri individu dalam kelompok sosial.

Terpusatnya kegiatan perekonomian masyarakat Sumatera Selatan khususnya Kabupaten Banyuasin di sektor pertanian, merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan masyarakat Kabupaten Banyuasin mempunyai tingkat pendapatan yang sangat rendah, terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya produktifitas pertanian di kabupaten Banyuasin. Faktor yang terpenting diantaranya adalah kurangnya sarana pertanian, cara bercocok tanam yang digunakan sangat tradisional dan minim jumlah alatnya, input *modern* yang digunakan sangat terbatas, serta karena tingkat pendidikan dan pengetahuan para petani yang rendah. Selain itu juga terdapat beberapa faktor sosial budaya yang mengurangi kegairahan petani untuk menaikkan produktivitasnya. Para petani yang memiliki lahan sendiri hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Disisi lain para petani juga tidak mempunyai kemampuan untuk membeli sendiri alat pertanian. Sedangkan faktor-faktor yang bersifat institusional, yang sering kali menghambat inovasi pertanian kabupaten Banyuasin adalah lahan persawahan yang sangat sempit, Irigasi (aliran air) yang tidak terpenuhi. Semakin maraknya sistem ijon, yaitu membeli hasil-hasil pertanian yang sangat dikuasai oleh pedagang perantara dan adanya kesulitan memperoleh pinjaman modal untuk membiayai kegiatan dibidang pertanian tradisional, dan walaupun dapat diperoleh petani dikenal bunga yang sangat tinggi sehingga menyebabkan semakin terpuruknya keadaan petani (Sadono Sukirno.1978:156).

Kalau daur permanen yang disebut "lingkaran kemiskinan" seperti itu tidak putus, realita kemiskinan di dalam kehidupan keluarga yang tidak mampu mengubah nasib itupun lalu menjadi relatif permanen pula. Kemiskinan secara berkepanjangan telah menjadi pengalaman hidup mereka sehari-hari, yang mau tidak mau harus mereka geluti. Keluarga-keluarga miskin yang terjerat dan terbenam didalam situasi pengalaman seperti itu, tak hanya harus pandai-pandai merasionalisasi kenyataan itu agar tak mengalami prustasi yang mematahkan niat hidupnya, melainkan juga harus realistik agar dapat menerima semua kenyataan itu sebagai hal wajar. Realitas orang-orang miskin seperti ini adalah fungsi peredam yang efektif untuk menahan goncangan derita dunawi, agar tidak terlalu mencelakakan kesejateraan jiwa yang masih terasa di alam sanubarinya. Inilah yang disebut Oskar Lewis "kebudayaan kemiskinan" (Wignjosoebroto dalam Suyanto, 1995: 55).

Demikian juga kondisi kemiskinan yang dialami oleh petani sawah di desa Tanjung Menang Musi, kondisinya termasuk sangat memprihatinkan sekali. Dimana kehidupan yang dialami masyarakat tersebut serba berkecukupan, masih terjebak dalam lingkaran kemiskinan. Adapun keadaan petani ataupun orang-orang lemah lainnya, biasanya ditunjukan dengan berpendapatan rendah, pendidikan rendah, gizipun tidak terpenuhi, kesehatan yang kurang, lalu pertumbuhan tidak jalan, mutu modal manusia tidak baik. Pendidikan yang rendah menyebabkan cara berfikir menjadi kurang kreatif dan tidak produktif sehingga pendapatannya pun menjadi rendah. Dengan rendahnya pendapatan petani atau orang-orang lemah ini, maka kehidupan keluarganya pun selalu dalam keadaan miskin. Terlihat persoalan berputar-putar terus disitu. Dimana orang-orang miskin yang tidak berdaya sering kali terjebak di dalam lingkaran kemiskinan tersebut. Lingkaran kemiskinan tersebut akhirnya terjadi juga kepada keturunan mereka, cucu mereka maka semakin sulitlah bagi orang-orang miskin tersebut untuk keluar dari miskin (A. Pasay dalam Suyanto 1995 :20).

BPS Indonesia mencatat kenaikan kemiskinan terjadi diperkotaan, meski secara jumlah di pedesaan lebih tinggi, selama periode September 2016- Maret 2017, (jumlah penduduk miskin diperkotaan naik sebanyak 188,19 ribu orang dari

10,49 juta orang pada September 2016 menjadi 10,67 juta orang pada maret 2017). Sementara di daerah pedesaan turun sebanyak 181,29 ribu orang (dari 17,28 juta orang pada September 2016 menjadi 17,10 juta orang pada maret 2017). Walaupun sedikit menurun angka kemiskinan di Indonesia akan tetapi tidak menjadikan masyarakat petani sawah di Banyuasin khususnya di Desa Tanjung Menang Musi mengalami kenaikan bahkan tingkat kemiskinan semakin naik banyak terjadinya gagal panen, ditambah lagi harga yang tidak sebanding dengan modal untuk petani bercocok tanam sehingga kondisi seperti ini membuat petani sawah yang ada di desa Tanjung Menang Musi selalu mengalami keterpurukan dari tahun sebelumnya.

Tabel 1
Persebaran penduduk Desa Tanjung Menang Musi Menurut Mata
Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah KK	Persentase %
1	Petani sawah	317	83,64
2	Petani karet	40	10,37
3	PNS	3	0,79
4	Wiraswasta	10	2,63
5	Pertukangan	3	0,79
6	Nelayan	6	1,58
	JUMLAH	379	100

Sumber : Monografi Desa Tanjung Menang Musi Tahun 2016

Berdasarkan tabel persebaran penduduk desa Tanjung Menang Musi menurut pencarian diatas, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa Tanjung Menang Musi mata pencarian adalah sebagai petani sawah. Jumlah keseluruhan petani di Desa Tanjung Menang Musi tersebut sebanyak 379 KK. Dan termasuk didalamnya keluarga petani sawah sebanyak 317 KK.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah di Desa Tanjung Menang Musi ?
2. Aspek-aspek apa yang menyebabkan kemiskinan masyarakat petani sawah di Desa Tanjung Menang Musi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemiskinan pada masyarakat petani sawah di Desa Tanjung Menang Musi Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kemiskinan struktural yang dialami oleh petani sawah di desa Tanjung Menang Musi.
2. Mendeskripsikan aspek-aspek yang menyebabkan terjadinya kemiskinan dalam keluarga petani sawah di desa Tanjung Menang Musi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah, khususnya pada mahasiswa sosiologi. Khususnya bagi mahasiswa yang mengambil matakuliah sosiologi ekonomi, sosiologi pedesaan. Serta diharapkan akan bermanfaat pada pengembangan penelitian masyarakat, serta mampu menambah wawasan pengetahuan tentang adanya masyarakat miskin petani sawah. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kemiskinan yang dialami oleh petani sawah atau melihat kedalaman dari kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah yang dari tahun ketahun mengalami keterbelakangan ekonomi, serta penyebab terjadinya kemiskinan dalam kehidupan keluarga petani sawah di Desa Tanjung Menang Musi tersebut.

1.4.2. Manfaat praktis :

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diketahuinya kondisi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah atau untuk melihat kedalaman dari aspek kemiskinan yang dialami oleh masyarakat petani sawah serta aspek-aspek penyebab kemiskinan yang dialami petani sawah khususnya yang mengelola lahan pertanian sawah serta dapat menjadi acuan aparat pemerintah dalam menentukan kebijakan yang mampu mengangkat taraf hidup atau tingkat kesejahteraan masyarakat petani sawah khususnya di Desa Tanjung Menang Musi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Mely G. Tan, selo sumardjan. 1980. *Kemiskiann Struktural Suatu Bunga Rampai*. Jakarta YIIS.
- Arifin, B. 2006. *Refleksi Strategi Pengentasan Kemiskinan*. Bisnis dan Ekonomi Politik. UNISBA, Bandung.
- Asmadi Alsa. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar..
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California
- Husaini Usman dan Purnomo, 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Koentjaraningrat 1961 *Some Social-Anthropological Observations on Gotong-Royong Practices in Two Villages of Central Java*. Ithaca, N.Y. Cornell
- Kusnadi. 1996. *Kamus istilah pertanian*. Yogyakarta
- Milles, M.B dan A.M Humberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta : Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung .PT. remaja rosdakarya
- Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Munib, Achmad, 2009. *"Pengantar Ilmu Pendidikan"*. UNNES PRESS: Semarang
- Mubyarto, Kartodirdjo. 1988. *Pembangunan pedesaan di indonesia*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Noor, Muhammad. 1996. *Padi Lahan Marjinal*. Jakarta : Swadaya.

Oskar Lewis, dalam A. Bayo Ala. *Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan*. Yogyakarta. CV. Liberti

Penny D.H dan Meneth Ginting.1984. *Pekarangan Petani dan Kemiskinan*.Yogyakarta.Gajah Mada University press.

Sayogyo. 1982. *Bunga rampai perekonomian desa*.Yogyakarta : Gadjah mada University Press

Sapta, Feri dan Supartono.2005. *Gambaran Umum Kondisi dan Penyebab Kemiskinan*.Jakarta KIKIS.

Sayogyo.1999. *Sosiologi pedesaan*.Yogyakarta : Gadjamada University Prees

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Grafindo Persada: Jakarta

Ssoetandyo Wignjosebroto. 1995 (dalam Bagong Suiyanto).Perangkap *Kemiskinan Problem dan Strategi Pengentasannya*. Surabaya. Air Langga University Perss

Suyanto. 1996. *Perangkat kemiskinan problema dan strategi pengentasannya dalam pembangunan*. Jakarta : Aditya Media Politik. UNISBA, Bandung..

Valerina D. 2004.*Faktor Penyebab Kemiskinan, Sumber Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga Miskin di Lahan Pesisir Kabupaten Simalungun*.

Skripsi

Slamet, Yulius (1975). *Pengaruh teknik-teknik baru dalam bidang pertanian terhadap polarisasi ekonomi di dalam masyarakat petani di desa*. Hasil penelitian (tidak diterbitkan).1975 *Anthropology in Indonesia: A Bibliographical Reviews*. 'sGravenhag

Jurnal

Nunung Nurwati, *Kemiskinan Model pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*.<http://jurnal.unpad.ac.id/kependudukan//article>.

Rusdarti, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Kemiskinan di Profinsi Jawa Tengah, <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1371>

Noor Zuhdiyati dan Davbid K Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan Selama terakhir (di Indonesia).<http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uplods/2017/03/4-Jurnal - Noor-Zuhdiyati-jibeka>.

Angga Eka Saputra, Fenomena Kemiskinan pada Masyarakat Petani Sawah (Studi Kasus pada Petani Sawah di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten lampung Selatan).